

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Peran RISTEK dalam Meningkatkan
Daya Saing Bangsa di Era Global”*

1



Universitas PGRI Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Desember 2015

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Peran RISTEK dalam Meningkatkan
Daya Saing Bangsa di Era Global"*

Universitas PGRI Yogyakarta

Jilid ①

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
"Peran RISTEK dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Global"

Hak Cipta©Universitas PGRI Yogyakarta
ISBN: 978-602-73690-3-0

Tim Reviewer :

1. Prof. Dr. Didik Indradewa, Dip.Agr.Sc (UGM)
2. Dr. Sofwatul Uyun (UIN Sunan Kalijaga)
3. Arief Rahman, SIP, SE, M.Com, Ph.D (UII)
4. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd (UPY)

Tim Editor:

1. Dra. Suharni, M.Pd
2. Tri Siwi Nugrahani, M.Si
3. Laela Sagita, M.Sc
4. Marti Widya Sari, M.Eng
5. C. Tri Kusumastuti, M.P

Desain Cover:

Ikhsan Marda Saputra

Penerbit:

UPY Press

Alamat Redaksi:

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta
Telp (0274) 376808, 373198,418077, Fax (0274) 376808
Email: upypress@gmail.com

Cetakan Pertama, Desember 2015

KATA PENGANTAR

AlŒamdulillaŒirabbif alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah meilmpahkan Rahmat dan Hidayat Nya sehingga dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-53, Universitas PGRI Yogyakarta telah menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi dan menampung hasil pemikiran melalui Seminar Nasional dan Call for Papers dengan tema '**Peran RISTEK dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Global**' .

Prosiding ini merupakan hasil pemikiran yang dituangkan dalam bentuk makalah yang telah didiseminasikan dalam Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Yogyakarta pada 19 Desember 2015. Prosiding ini terdiri dari makalah *keynote speaker*, para pemakalah utama serta pemakalah pendamping dari berbagai perguruan tinggi dan instansi. *Keynote Speaker* dan Pemakalah Utama dalam Seminar Nasional ini adalah sebagai berikut.

1) *Keynote Speaker* :

Prof. Intan Ahmad, Ph.D, Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti

2) Pemakalah Utama :

a. **Prof. Suratman, M.Sc**, Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada, dengan tema "Peran Riset dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Global"

b. **Dr. Ir. Irdika Mansyur, M.For.Sc**, Direktur SEAMEO Biotrop Bogor, dengan tema "Peran Teknologi dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Global"

c. **Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd**, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, dengan tema "Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Global"

Makalah pendamping yang dipresentasikan dalam diskusi kelompok terdiri dari 94 makalah yang terbagi dalam 4 (Empat) bidang yaitu sebagai berikut.

1) Bidang Pertanian : 12 makalah

2) Bidang Teknik Informatika : 18 makalah

3) Bidang Ekonomi : 13 makalah

4) Bidang Pendidikan : 51 makalah

Atas nama seluruh panitia, kami mengucapkan terima kasih kepada reviewer atas kesediaannya mereview makalah yang masuk pada acara Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta ini. **Tim reviewer pada Seminar Nasional ini adalah sebagai berikut.**

1) Bidang Pertanian : Prof. Dr. Didik Indradewa, Dip.Agr.Sc (UGM)

2) Bidang Teknik Informatika : Dr. Sofwatul Uyun (UIN Sunan Kalijaga)

3) Bidang Ekonomi: Arief Rahman, SIP, SE, M.Com, Ph.D (UII)

4) Bidang Pendidikan: Prof. Dr. Buchory MS M.Pd (UPY)

Akhir kata, semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 26 Desember 2015

Panitia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan hidayah Nya, sehingga penyusunan Buku Prosiding Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta telah dapat diselesaikan dan diterbitkan.

Sebagaimana diketahui bahwa pada Konperensi Tingkat Tinggi ke-27 di Kuala Lumpur Malaysia tanggal 22 Nopember 2015 yang lalu, para pemimpin negara-negara ASEAN telah mendeklarasikan berdirinya Masyarakat ASEAN 2015 pada tanggal 31 Desember 2015. Deklarasi tersebut berisi tentang Berdirinya Masyarakat ASEAN dan Deklarasi Kuala Lumpur untuk ASEAN 2025 Maju Bersama-Sama. *Blue print* Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 mencakup empat aspek, yaitu pasar tunggal dan basis produksi regional, kawasan ekonomi yang berdaya saing, pembangunan ekonomi yang merata, dan integrasi ke dalam ekonomi global.

Berlakunya Deklarasi MEA 2015 yang tinggal menunggu hari tersebut, sudah barang tentu menjadi peluang dan sekaligus tantangan bagi bangsa Indonesia. Salah satu pilar dalam MEA 2015 adalah bahwa ASEAN akan menjadi pasar tunggal dan berbasis produksi regional yang didukung oleh elemen aliran bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terdidik dan aliran modal yang lebih bebas. Dengan adanya arus bebas tenaga kerja terampil dapat dipastikan akan terbuka kesempatan kerja seluas-luasnya bagi warga negara dari negara-negara ASEAN, karena dapat keluar dan masuk dari satu negara ke negara lain untuk mendapatkan pekerjaan tanpa adanya hambatan di negara yang dituju. Kunci keberhasilan dalam implementasi deklarasi MEA 2015 tersebut adalah terletak pada kesiapan sumber daya manusia dan pengembangan riset dan teknologi melalui pendidikan yang berkualitas terutama di perguruan tinggi. Negara Indonesia perlu meningkatkan produktifitas dan kualitas produk barang dan jasa untuk tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri, tetapi juga berorientasi pada pasar ekspor terutama ke negara-negara ASEAN. Tantangan yang kita hadapi adalah bagaimana agar kegiatan riset, teknologi, dan pendidikan tinggi mampu meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan dapat bersaing pada era global.

Oleh karena itu diselenggarakan seminar nasional yang mengambil tema "Peran RISTEK dalam Meningkatkan Daya Bangsa di Era Global" merupakan upaya yang sangat strategis untuk membuka wawasan bersama dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa Indonesia, baik memasuki era MEA 2015 maupun era masyarakat global. Dengan menghadirkan pembicara yang dipandang sangat kompeten, yaitu Prof. Intan Ahmad, Ph. D selaku Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud sebagai *Keynote Speaker*, Prof. Dr. Suratman, M. Sc. (Wakil Rektor Bidang Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat UGM), Dr. Ir. Irdika Mansyur, M. For. Sc. (Direktur SEAMEO Biotrop Bogor), dan Prof. Dr. Buchory MS, M. Pd. (Rektor Universitas PGRI Yogyakarta) sebagai pemakalah utama, serta pemakalah pendamping yang berjumlah 94 dari 28 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia, beberapa instansi dan kalangan umum, seminar nasional ini mampu menghadirkan beragam perspektif bagaimana meningkatkan peran RISTEK dalam meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di era global.

Adanya inisiatif untuk mempublikasikan hasil pemikiran para pemakalah seminar nasional dalam sebuah buku prosiding ini sudah barang tentu layak untuk diberikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Hal ini disebabkan pemikiran para pemakalah utama dan pemakalah pendamping merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya, sehingga dengan dibukukan dalam sebuah prosiding, maka akan menjadi karya monumental yang kebermaknaannya akan sangat lama dan bersifat abadi.

Kepada Panitia Penyelenggara yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan penyusunan dan penerbitan Buku Prosiding Seminar Nasional ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih teriring doa semoga mendapat imbalan yang melimpah dari Allah Tuhan Yang Maha Pemurah. Amin.

Yogyakarta, 26 Desember 2015

Rektor,



Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd.
NIP. 19570425 198403 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PANITIA	iii
KATA PENGANTAR REKTOR	iv
DAFTAR ISI	v
RESUME SEMINAR NASIONAL	vi
MAKALAH	
Keynote Speech Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi (Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.)	xiv
Peran Riset Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa Di Era Global (Prof. Suratman, M.Sc)	xix
Peran Teknologi dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Global (Dr. Ir. Irdika Mansur, M.For.Sc)	xxii
Peran Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa Di Era Global (Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd)	xxx
MAKALAH BIDANG PENDIDIKAN	
Pemanfaatan Social Web Environment Dalam Menciptakan Student-Centered Learning Dan Peningkatan Keterampilan Siswa Pada Pembelajaran (Nuur Wachid)	1
Efforts To Increase Activity Calculus Further Study Using Model Type Of Cooperative Learning In Students Think Pair Share (Sumargiyani)	7
Merakit Paket Tes Setara Berdasarkan Fungsi Informasi Menggunakan Program Perakitan Tes Otomatis (Rumyati)	12
Pengaruh Inquiry Learning Dan Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkkr (Nurcholish Arifin)	21
Pengaruh Penggunaan Action Cam Terhadap Kualitas Penilaian Proses Dosen Praktikum (Bayu Rahmat S)	22
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang (Dianna Ratnawati)	29
Pengembangan Modul Matematika 3D dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pgsd (Danuri)	36
Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi Untuk Menyeimbangkan Dunia Digital Dengan Dunia Nyata Bagi Anak (Yulia Palupi)	47
Efektivitas Modul Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Terhadap Pemahaman Kurikulum 2013 Mahasiswa Pgsd (Tabah Subekti)	51
Improving Listening Skill Using Podcast For English Department Students Of Upy (Sri Wiyanah)	58
Kajian Analisis Pembelajaran Konstruktivisme Melalui Penerapan Model Learning Cycle Terhadap Pembentukan Karakter Berpikir Ilmiah (Suwito)	68
Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Ips (Sugiyanto)	72

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa (Suparji)	80
Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan, Keterampilan Berpikir Kritis, Dan Hasil Belajar Ips Melalui Scientific Method (Subardiyono)	88
Meningkatkan Motivasi, Partisipasi Dan Prestasi Belajar Ips Menggunakan Model Stad Siswa Kelas Ix C Smp Negeri 16 Yogyakarta (Dedy Rushadmaka)	95
Upaya Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Melalui Penggunaan Media Cd (Ustadiyatun)	101
Peningkatan Motivasi, Minat, Dan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas Viiiif Smpn 1 Sedayu (Suparyatun)	107
Upaya Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Melalui Model Cooperative Script (Sutarmah)	114
Upaya Peningkatan Partisipasi Belajar, Kerjasama, Dan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Stad (Subardriyah)	120
Upaya Meningkatkan Kreativitas, Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Dengan Menggunakan Metode Partisipatif (Suparmi)	127
Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Melalui Pembelajaran Dengan Media Question Track Siswa Kelas Viii A Di Smp Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 (Dyah Laksmi)	134
Implementasi Model Pembelajaran Tematik Oleh Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Se- Gugus Sultan Agung Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 (Sangadah)	141
Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri 1 Bayem Kutoarjo Purworejo Tahun Pelajaran 2015 / 2016 (Rokhimah)	146
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar, Motivasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sd Negeri Prajurit Kutoarjo Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 (Priastuti)	151
Peningkatan Kretivitas, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Ips Menggunakan Model Pembeajaran Team Games Tournament (Semini)	156
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar, Motivasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri Wirotaman Kutoarjo Purworejo Tahun Pelajaran 2015 / 2016 (Heni Susilowati)	163
Peran Pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan Sikap Sosial Dan Kemandirian Anak (Dwi Retno)	169
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips (Eddi Artanti)	175
Personal Social Guidance Program To Increase Intrapersonal Competence Junior High School Students (Arum Setyowati)	180

Ibm Kepada Kelompok Difabel Di Slb Dharma Wanita Jiwan Dan Sdlbn Karangrejo Wungu Di Kab. Madiun Melalui Pemanfaatan Limbah Plastik Refill Rumah Tangga Menjadi Produk Handicraft Ramah Lingkungan Untuk Menekan Limbah Plastik Rumah Tangga Dan Menumbuhkan Lifskill Serta Kemandirian Kaum Difabel Dalam Menghadapi Tantangan Hidup (Nuri Ati Ningsih)	189
Ibm (Ipteks Bagi Masyarakat) Pendidikan Berbasis Masyarakat Melalui Mushola Pintar Di Desa Mojopurno Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun (Arri Kurniawan)	194
Pemanfaatan Jerami Padi Menjadi Pupuk Organik Dan Wahana Budidaya Belut Oleh Masyarakat Desa Wonorejo (Rahadian Titis Agunging)	198
The Implementation Of Inductive Approach In Pre-Intermediate Structure Subject To English Education Study Program Students Pgri University Of Yogyakarta (Nafisah Endahati)	203
Ibm Kelurahan Kanigoro Yang Menghadapi Siklus Polusi Asab Dari Pembakaran Sisa Panen Padi Melalui Pembuatan Rumah Komjer (Sri Utami)	210
Pembelajaran Model Stad Berbasis It Dalam Materi Bangun Ruang Di Kelas 1 Sd The Learning Of Stad - Based It Model Of Geometry For First Grade Elementary School Students (Fita Sukiyani)	215
Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter Melalui Sastra Tau Samawa (Juanda)	221
Visualisasi Ajaran Bodhisattva Pada Relief Candi Borobudur Menggunakan 3d Studio Max (John Sabari)	226
Desain Pengelolaan Wilayah Pesisir Pantai Berbasis Masyarakat (Darsono)	230
Model Pembelajaran Ips Siswa Sekolah Dasar Berbasis Karakter Hamemayu Hayuning Bawono Sebagai Salah Satu Upaya Mewujudkan Generasi Cerdas Dan Berakhlak Mulia (Dhiniaty Gularso)	236
Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Vii Di Smp N 3 Jetis (Septi Hidayatun Niken)	246
Pengaruh Persepsi Tentang Moving Class, Motivasi Belajar Dan Pelayanan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ips (Sriyani Indri)	250
Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Ips Melalui Pendekatan Alam Sekitar (Siti Halimah)	256
Upaya Peningkatan Konsep Diri, Perilaku Siswa, Dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Teknik Klarifikasi Nilai (Sumarjo)	262
Upaya Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Dengan Model Pembelajaran Cooperatif Number Head Together (Nht) (Triyatno)	268
Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Religius Dan Sikap Sosial Menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek (Rofiun)	274
Pembuatan Tepung Mocaf Dari Ketela Pohon Pada Kelompok Tani "Kampung Idiot" Desa Karangpatihan Sebagai Upaya Diversifikasi Olahan Makanan (Joko Widiyanto)	280

Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Iv, V, Dan Vi Berbasis Multimedia Interaktif (Sunarti)	285
Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Make A Match (Heru Iswanto)	295
Manajemen Sistem Informasi Kebencanaan: Studi Kasus Jogja Tanggap Cepat Dalam Mengelola Informasi Bencana Erupsi Merapi (Septian Aji)	301
Pengembangan Karakter Siswa Melalui Thinking Empowerment By Questioning Dan Iq Terhadap Kemampuan Pemahaman Geografi Siswa Sma (Ika Meviana)	311
Soal Menyelesaikan Model Spldv Dalam Kurikulum 2013 Kaitannya Dengan Literasi Matematika (Hepri Yurika)	318

MAKALAH BIDANG PERTANIAN

Analisa Implementasi Alokasi Dana Desa (Add) Kasus Seluruh Desa Di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung Tahun 2013 (Anna Kusumawati)	323
Description Of Turus Jackfruit (Artocarpus Integra Merr) Superior Local Fruit From Magelang, Central Java (Suyanto)	330
Keberhasilan Pertumbuhan Bibit Sembukan Pada Penggunaan Berbagai Jumlah Ruas Stek Batang Dan Waktu Penyetekan (Suyadi Maryana)	333
Keberhasilan Okulasi Tiga Kultivar Kelengkeng Pada Ruas Batang Yang Berlainan (Wahyu Widodo)	338
Pengelolaan Sumberdaya Manusia Pertanian Untuk Menunjang Kedaulatan Pangan (Juarini)	344
The Comparasion Isolation Technical Of Nematode By Barless Tulgreen, Extraction Of Soil And Roots In Subject Invertebrate Of Systematic Practise (Dwi Setyo Astuti)	349
Efek Substitusi Tepung Terigu Dengan Pati Ketan Terhadap Sifat Fisik Cookies (Iffah Muflihati)	355
Pengalaman Kelompok Petani : Untuk Adaptasi Dan Mitigasi Terhadap Perubahan Iklim (Studi Kasus Di Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Kabupaten Indramayu) (Yoeke Kusumayanti)	360
Keragaan Hasil Gabah Dan Karakter Agronomi Sepuluh Varietas Padi Unggul Di Sleman, Yogyakarta (Bambang Sutaryo)	364
Penggunaan Bakteri Rhizobium Japonicum Untukmeningkatkan Fiksasi Nitrogen Pada Berbagai Kultivar Kedelai (Okti Purwaningsih)	372
Regenerasi Anggrek Vanda Tricolor Pasca Erupsi Merapi Melalui Kultur In Vitro (Innak Ageng)	378

MAKALAH BIDANG TEKNIK INFORMATIKA

Analisis Aktivitas Lapisan Integrasi Pada Migrasi Data Akademik Dari Operasional Menuju Gudangdata (Njoo Harianto)	385
Media Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an Perkata Juz 1 Dan Juz 2 Menggunakan Adobe Flash (Siyamto)	390
Media Pembelajaran Interaktif Seni Tari Serimpi Menggunakan Adobe Flash Cs5 (Gasiyah)	396

Pemanfaatan Augmented Reality Pada Katalog Geometri (Setia Wardani)	402
Improve Of Use Educational Data Mining (Edm) For The Implementation Of Competency Based Curriculum (Cbc) (Purwono Hendradi)	407
Fuzzi Logic dan Teori Dempster-Shafer untuk mencari penyebaran penyakit (Andino Maselena)	411
Peningkatan Kualitas Radiograf Periapikal Pada Deteksi Pulpitis Menggunakan Adaptive Region Growing Approach (Auzan Hilman)	412
Sistem Absensi Pengenalan Wajah Otomatis Berbasis Video Menggunakan Metode Gabor Wavelet (Nurul Dwi Astari)	419
Steganografi Citra Digital Menggunakan Enkripsi Berdasarkan Prinsip Kubus Rubik Dan Kode Bch (Fista Monica)	425
Analisis Dan Simulasi Sistem Pengenalan Wajah Dengan Metode Fisherface Berbasis Outdoorvideo (Nurani Fitriyah)	433
Analisis Performansi Vehicular Ad-Hoc Network Menggunakan Protokol Routing Dtn Direct Delivery Dan First Contact (Jodi Nugroho)	439
Desain Dan Implementasi Sistem Kontrol Sudut Kemiringan Plat Dengan Menggunakan Metode Pid (Made Mahardiana)	446
Perancangan Pengembangan Model Alat Bantu Terapi Stroke Non Farmakologis (Hajar Sejati)	453
Pengembangan Sistem Informasi Produksi Dan Legalitas Kayu Untuk Mendukung Pemberlakuan Svkl (Dwijoko Purbohadi)	456
Analisis Dua Sensor Suhu Berbasis Embedded Web Server (Sigit Pramono)	461
Implementasi Vrm (Virtual Reality Modelling Language) Sebagai Media Pengenalan Rumah Adat Di Indonesia Berbasis (Reni Rahmawati)	467
Implementasi Aspek Physio-Pleasure dalam Smart TV (Marti Widya Sari)	472

MAKALAH BIDANG EKONOMI

Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri (Rifqi Suprpto)	477
Pengurangan Kemiskinan Dengan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Tri Siwi Nugrahani)	486
Pengaruh Sosialisasi Dan Kapabilitas Pembukuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Adhika Putri)	492
Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdesa) (Umi Yuniarti)	499
Analisa Implementasi Alokasi Dana Desa (Add) Kasus Seluruh Desa Di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung Tahun 2013 (Rani Eka)	504
Pemberdayaan Perempuan Desa Untuk Mengurangi Kemiskinan (Rosalia Indriyati)	512

Kajian Capaian Program Coremap - Cti (Coral Reef Rehabilitation And Management Program - Coral Triangle Initiative) Secara Ekonomi Di Desa Sededap Kecamatan Pulau Tiga - Kabupaten Natuna (Yudi Kresnasurya)	525
Sistem Tata Kelola Keuangan Industri Kecil Dan Pengrajin Kayu Sebagai Upaya Penyehatan Dan Pelaksanaan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Dalam Pengentasan Kemiskinan (Wika Harisa Putri)	528
Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota Di Diy Periode 2007-2014) (Putri Ika Sari)	537
Rekayasa Mesin Penghancur Plastik Knock Down Guna Peningkatan Pengolahan Limbah Plastik melalui Manajemen Usaha SMART System (Nuryati)	546
Membangun Kesadaran Hak Kekayaan Intelektual (Hki) Inovasi Desain Produk Kerajinan Gerabah Kasongan Dalam Menghadapi Mea 2015 (M Rusnoto)	554
Analisis Daya Saing Dan Efek Divergensi Usaha Perikanan Jaring Cumi Di Kecamatan Juwana (Herna Octavia)	559
Partisipasi Perempuan Dalam Kelembagaan Desa (Studi Kasus Pada Bkm Desa Umbulmartani Dan Jogotirto) (Endang Widayati)	556

PENGURANGAN KEMISKINAN DENGAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI

Tri Siwi Nugrahani, Rosalia Indriyati dan Herman Budi Susetyo
tri_siwinugrahani@yahoo.com, Iin.rosalia@yahoo.com, dan habe.susty@yahoo.co.id
Dosen Universitas PGRI Yogyakarta

Abstract

The aim of this study is to record the economic level of Ngudi Rukun woman farmer's group. This study using 27 respondents to measure the poverty's level in that area. By using interview and counseling method, it can be said that the woman farmers' groups in Kalingiwo have many natural potential resource of local plants and cattle's ownership for processing organic fertilizer. If it well developed, it will able to increase the family income.

Because the people in there were still under school age or in unproductive age, they must optimalized resources and preparing a regeneration in agricultural processing or by empowering farmer groups through activation of business sector so that the agriculture prouduct can be used for adding the family income.

Kata Kunci: Kemiskinan dan Model Pendampingan

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan permasalahan ekonomi yang dimiliki di negara berkembang. Pengertian kemiskinan sendiri relatif berbeda tergantung pada pengertian secara mutlak yang berrati memang diartikan miskin dan tidak berdaya atau pengukuran miskin secara relatif yang sesungguhnya belum pasti dikategorikan miskin karena seseorang membandingkan keadaan ekonomi dengan orang lain yang dianggap lebih tinggi ekonominya. Hal demikian yang sering ditemukan di masyarakat dalam pengukuran miskin. Untuk memudahkan pengukuran miskin adalah degan menggunakan nstrumen 14 pengukran kemiskinan versi BPS, yang salah satunya adalah penghasilan sebulan kurang dari Rp. 600.000 per orang.

Kalingiwo, salah satu lokasi dusun yang terletak di desa Pendoworejo yang merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Girimulyo. Lokasi desa Pendoworejo kurang lebih 10 km dari kantor Kecamatan Girimulyo, 30 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Kulon Progo. Namun, titik pusat lokasi Kalingiwo adalah di wilyah jurang yang kurang mendapat akses kemudahan untuk informasi dan bantuan pemerintah karena letak geografis, sehingga wilayah tersebut dapat dikatakan menjadi pusat perhatian untuk penilaian ekonomi wilayah pertanian. Tentunya, permasalahan ekonomi di wilayah Kalingiwo menjadi perhatian tim untuk meninjau lebih jauh untuk menentukan pengelompokkan kategori kemiskinan.

Berdasar observasi yang dilakukan tim, menunjukkan bahwa di desa Pendoworejo yang terdiri 17 dusun dan salah satunya adalah dusun Kalingiwo memiiki kelompok tani "Ngudi Rukun" merupakan kelompok tani yang aktif dalam melakukan kegiatan pertaniannya Kelompok tersebut dibentuk pada tanggal 11 Oktober 1999 dan perkembangan kelompok yaitu kumpulan wanita tani yang beranggotakan 27 orang. Kelompok wanita tani "Ngudi Rukun" mengerjakan pertaniannya dengan cara gotong royong, dan melakukan kegiatan rutin yaitu arisan.. Namun kelompok tersebut belum optimal dalam memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya hasil tanaman pisang uter masih dijual dengan buahnya saja sehingga nilai jual rendah, belum diolah menjadi keripik, demikian pula dengan tanaman empon-empon belum diolah lebih lnjut menjadi minuman instan yang meningkatkan nilai jual.

Oleh karena itu diperlukan upaya penyadaran kepada kelompok wanita tani untuk memperhatikan potensi wilayah yang kemungkinan dapat meningkatkan perekonomian. Selain itu, dengan memberdayakan kaum wanita supaya berperan dalam meningkatkan kegiatan ekonomi wilayah Kalingiwo, diantaranya dengan budidaya empon-empon dan pengelolaan pisang uter menjadi keripik yang akan meningkatkan perekonomian keluarga atau mengurangi kemiskinan. Hal ini memotivasi tim untuk melakukan kegiatan

pengabdian dan penelitian tentang kegiatan kelompok wanita tani di dusun Kalingiwo, berkaitan dengan pengurangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat. Studi ini memfokuskan pada kegiatan kelompok wanita tani yang memproduksi keripik pisang uter dan minuman herbal empon-empon.

B. KAJIAN PUSTAKA

a. Kemiskinan

Pemerintahan di negeri Cina di tahun 2012, berhasil mengurangi kemiskinan yang diukur dari rata-rata pendapatan tiap penduduk 2 dollar AS per hari, yang berarti kemiskinan Cina turun drastis dari 70 persen menjadi 21 persen. Sedangkan pemerintahan di Indonesia berhasil mengurangi kemiskinan dari 71 persen turun menjadi 42 persen. Hal ini dapat dilihat dari pengukuran kemiskinan secara makro. Namun demikian perlu ditinjau tingkat kemiskinan secara mikro. Kemiskinan terjadi di tiap wilayah bahkan di tiap negara sekalipun. Hal yang diutamakan adalah tentang menyikapi keadaan kemiskinan itu sendiri.

Negara Cina berhasil dalam mengurangi kemiskinan karena Cina mengutamakan pembangunan di desa selama 10 tahun pertama. Cina memerangi kemiskinan di basis kemiskinan karena program mengurangi kemiskinan adalah pembangunan yang dimulai dari desa dan pertanian. Program pengentasan kemiskinan di Indonesia belum menyentuh langsung akar persoalan kemiskinan dan hak-hak dasar kelompok miskin, tidak memiliki karakter penguatan lokal, dan tidak mengatasi masalah kemiskinan yang multi dimensi. Pemerintah seharusnya mengutamakan pengurangan kemiskinan di desa, karena Indonesia masih didominasi kemiskinan di pedesaan yang sebagian besar bekerja disektor pertanian. Tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan dipedesaan cenderung lebih tinggi dari perkotaan. Masalah kemiskinan di desa ditunjukkan dengan rendahnya kualitas sumberdaya manusia, terbatasnya pemilikan lahan yang rata-rata kurang dari 0,5 ha, banyaknya rumah tangga yang tidak mempunyai aset, terbatasnya alternatif lapangan kerja, lemahnya kelembagaan organisasi masyarakat, dan ketidakberdayaan dalam menentukan produk yang dihasilkan.

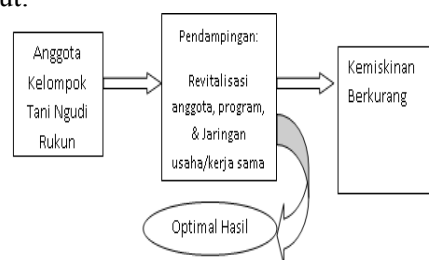
b. Pemberdayaan Masyarakat

Tuntutan keterlibatan Pemda dalam penanggulangan kemiskinan semakin jelas

dengan diluncurkannya Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan (SNPK) oleh Pemerintah Pusat pada 2005 yang menyatakan perlunya kontribusi semua pemangku kepentingan, termasuk pemda, dalam upaya bersama untuk mengurangi kemiskinan. Pada kenyataannya, masing-masing daerah mempunyai kapasitas kelembagaan yang berbeda dalam penanggulangan kemiskinan dikarenakan tingkat keterlibatan organisasi yang ada di daerah tersebut, kondisi kemiskinan, dan latar belakang geografis daerah (Lembaran Negara, 2004).

Pendampingan berarti aktivitas yang dapat dilakukan bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok usaha rumah tangga dan petani yang lebih bersifat menguasai, mengendalikan, dan mengontrol. Sistem pendampingan lebih berarti pada kebersamaan, kesejajaran, samping menyamping, dan karenanya kedudukan antara keduanya (pendamping dan yang didampingi) sederajat, sehingga tidak ada dikotomi antara atasan dan bawahan. Hal ini membawa implikasi bahwa peran pendamping hanya sebatas pada memberikan alternatif, saran, dan bantuan konsultatif dan tidak pada pengambilan keputusan. Pendamping berperan sebatas memberi masukan pada kelompok petani dengan menjelaskan hubungan sebab akibat yang logis, artinya kelompok pendampingan disadarkan bahwa setiap alternatif yang diambil senantiasa ada konsekuensinya. Diharapkan konsekuensi tersebut bersifat positif terhadap kelompoknya. Dalam rangka pendampingan ini, hubungan yang dibangun oleh pendamping adalah hubungan konsultatif dan partisipatif.

Dari hasil penelitian Nugrahani (2013) berkaitan dengan persepsi pemberdayaan masyarakat, dapat diartikan bahwa diperlukan regenerasi dari kelompok tani Ngudi Rukun. Berdasar penelitian sebelumnya menunjukkan rekomendasi model pemberdayaan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Pendampingan

Gambar 1 diatas dapat dijelaskan bahwa anggota kelompok tani Ngudi Rukun dengan model pendampingan perlu melakukan revitalisasi anggota, revitalisasi program atau rencana kerja dan membuka jaringan usaha dan kerjasama yang akan mampu meningkatkan penghasilan, sehingga kemiskinan berkurang. Kelompok tani akan lebih produktif dan pendapatan meningkat. Sistem pendampingan dilakukan dengan keaktifan partisipasi dari anggota kelompok tani dari berbagai kegiatan dan komitmen anggota kelompok tani dalam menjalankan usaha pertanian. Apabila telah dilakukan revitalisasi rencana program dan regenerasi anggota yang diiapkan bagi para pemuda dusun Kalingiwo untuk membangun wilayah pertaniannya, maka kemungkinan kemiskinan di dusun Kalingiwo akan berhasil

Indriyati dan Nugrahani (2010) telah melakukan penelitian di Kecamatan Cangkringan berkaitan strategi pengentasan kemiskinan dengan merekomendasikan sebaiknya pelaksanaan program pengentasan kemiskinan dilakukan secara pendampingan baik program dari pemerintah maupun swasta, dan perlu dilakukan sinergi antar program agar tidak terjadi tumpang tindih pelaksanaannya. Penelitian Nugrahani (2013) menguji implikasi model pendampingan. Studi bermaksud mengimplementasikan kembali model pendampingan yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Sasono, 2010) dengan mengevaluasi dari hasil pendampingan yang dilakukan untuk dijadikan rekomendasi penyusunan model pendampingan dalam mengurangi kemiskinan pada kelompok tani.

C. METODE PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan pendampingan dan partisipasi aktif dari anggota kelompok wanita tani Ngudi Rukun di dusun Kalingiwo. Model pendampingan disesuaikan dengan potensi alam di lokasi setempat dan potensi sumber daya manusia atau anggota kelompok. Model pendampingan menggunakan model penelitian yang pernah digunakan sebelumnya (Nugrahani dan Bahrum, 2014). Model penelitian sesuai dengan keterangan dalam teori diatas (seperti dalam gambar 1).

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu 27 orang yang bergabung dengan kelompok wanita tani Ngudi Rukun, dusun Kalingiwo Pendoworejo

c. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini yaitu kemiskinan dan pemberdayaan kelompok wanita tani.

d. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis secara diskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan data dari hasil wawancara mendalam dari tiap anggota kelompok berfokus pada harapan, kemandirian, dan kemampuan manajemen usaha kelompokwanita tani Ngudi Rukun.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Kelompok Wanita Tani

Kelompok tani “Ngudi Rukun” merupakan kelompok tani yang ada di Dusun Kalingiwo yang dibentuk pada tanggal 11 Oktober 1999 dengan diperluas menjadi memunculkan kelompok wanita tani beranggotakan 27 orang. Sebelum terjadi letusan merapi, kelompok tani “Ngudi Rukun” berhasil menyumbang pendapatan petani melalui tanaman empon-empon. Akan tetapi setelah terjadinya letusan merapi pada tahun 2010, benih dan tanaman empon-empon tersebut mati karena terkena abu merapi. Dalam meningkatkan produk pertanian kelompok tani “Ngudi Rukun” hanya dilakukan dengan cara yang sederhana yaitu dengan menggunakan secara tradisional dan terbatas pada sumber daya manusia yang ada dan kurang mengoptimalkan potensi di wilayah setempat, karena terbatasnya pengetahuan serta kurangnya sarana dan prasarana yang ada dalam mengelola lahan pertanian. Oleh karena itu kaum wanita dengan membentuk kelompok wanita tani masih dibawah naungan kelompok tani “Ngudi Rukun” berupaya untuk melestarikan kegiatan pertanian dengan memfokuskan pada tanaman pisang dan empon-empon. Adapun susunan pengurus kelompok wanita tani “Ngudi Rukun”, yaitu:

Ketua I	: Ib. Sardjiyem
Ketua II	: Ib. Painten
Sekretaris I	: Ib. Sulastri
Sekretaris II	: Ib. Endrayatini
Bendahara I	: Ib. Pardjinem

Untuk garis pertanggung jawaban secara organisatoris kelompok wanita tani tetap mempertanggung jawabkan usahanya kepada kelompok Ngudi Rukun, yang diketuai oleh

bapak Sarno. Adapun profil kelompok wanita tani dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1 Profil Kelompok Wanita Tani Ngudi Rukun

No	Keterangan	Frek	%
1.	Umur		
	a. Umur antara 25 – 40 tahun	4	4 %
	b. Umur antara 41 – 50 tahun	20	29 %
	c. Umur diatas 50 tahun	3	45 %
2.	Jumlah pendapatan keluarga		
	a. Kurang dari Rp. 300.000	16	60 %
	b. Antara Rp.300.000 - Rp.600.000	8	29 %
	c. Diatas Rp.600.000	3	11 %
3.	Tingkat pendidikan		
	a. Tidak tamat SD	2	7 %
	b. Tamat SD	8	30 %
	c. Tamat SMP	13	48 %
	d. Tamat SMA	4	15 %

Dari tabel 1 tersebut menunjukkan sebagian besar anggota kelompok wanita tani Ngudi Rukun berusia 41-50 tahun. Hal ini menunjukkan anggota dalam usia yang produktif tapi menuju usia senja. Oleh karena itu perlu dilakukan penyegaran atau revitalisasi program kelompok wanita tani Ngudi Rukun. Demikian pula apabila ditinjau dari tingkat pendidikan sebagian besar kelompok wanita tani berpendidikan rendah yaitu tamat SMP sehingga cukup wajar apabila kegiatan kelompok wanita tani cenderung lebih memfokuskan urusan domestik.

Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan oleh kelompok wanita tani cukup banyak diantaranya ada kegiatan arisan, dan kegiatan pembuatan keripik pisang uter dan bonggol pisang. Namun, kegiatan pembuatan bonggol pisang masih relatif tergantung pesanan sehingga tidak bersifat kontinyu produksi. Selain itu kelompok belum dapat memasarkan produk keluar karena mereka masih berorientasi pada pesanan. Oleh karena itu diperlukan upaya pemotivasian pada kelompok wanita tani dengan pemberian pencerahan pentingnya menghidupkan rintisan usaha kelompok wanita tani agar dapat mampu menjaring pasar di luar dan akhirnya dapat meningkatkan penghasilan keluarga, sehingga diupayakan hasil dari kegiatan pendampingan pengolahan keripik pisang uter dan pembuatan minuman instan dari empon-empon serta cara pengemasan dan pemasaran mampu meningkatkan penghasilan keluarga.

Sistem pendampingan dilakukan dengan keaktifan partisipasi dari anggota kelompok wanita tani dari berbagai kegiatan dan komitmen anggota kelompok tani dalam menjalankan kegiatan usaha. Apabila telah dilakukan reorganisasi kelompok dan peningkatan usaha, maka kemungkinan kemiskinan di dusun Kalingiwo akan berhasil.

b. Data Ekonomi Kelompok Wanita Tani Ngudi Rukun

Apabila ditinjau berdasar data kemiskinan dapat dikatakan bahwa sebagian besar anggota kelompok wanita tani memiliki luas lantai rumah kurang dari 8 m² atau 59 % dan lantai rumah yang terbuat dari tanah ada 81%. Demikian pula dengan jenis dinding rumah sebagian besar terbuat dari bambu yaitu 44 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Data Kemiskinan Kelompok Tani Ngudi Rukun

No	Keterangan	Frek	%
1.	Luas lantai rumah < 8 m ²	16	59 %
2.	Lantai dari Tanah	22	81%
3.	Jenis dinding dari bamboo	12	44 %
4.	WC dengan tetangga	3	11%
5.	Semua menggunakan listrik	27	100%
6.	Apabila sakit ke puskesmas	19	70%
7.	Tidak memiliki tabungan > Rp. 500.000	12	44%
8.	Usaha tani/dagang/ternak dengan modal sendiri	17	63 %

Berdasar data kemiskinan menunjukkan yang tidak memiliki WC sendiri ada 11% dapat dikatakan bahwa sebagian besar anggota kelompok tani memiliki WC sendiri, dan 100% semua sudah menggunakan listrik, sedangkan apabila sakit 70% berobat ke puskesmas, namun sayangnya masih banyak yang tidak memiliki tabungan kurang dari Rp. 500.000 yaitu 44%. Kelompok tani dalam menjalankan usaha dagang atau ternak dengan menggunakan modal sendiri 63%.

c. Data Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Ngudi Rukun

Sesungguhnya upaya pemerintah dalam memberdayakan masyarakat Kalingiwo juga sudah dilakukan. Namun hal tersebut terbatas pada pendanaan modal petani seperti pinjaman modal untuk petani dalam wujud Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

ataupun bimbingan dari Badan Pembinaan dan Penyuluhan Pertanian (BPP) dalam wujud penyuluhan pengelolaan hasil pertanian. Masyarakat dusun Kalingiwo kurang tertarik dengan program yang ditawarkan dari pemerintah, seperti enggan untuk meminjam modal dari PNPM, karena suku bunga PNPM tinggi.

Selain itu bantuan dari BPP terbatas pada penyuluhan dan bersifat insidental kurang dilakukan pendampingan secara intensif sehingga pengurangan kemiskinan pada masyarakat Kalingiwo kurang berhasil. Berdasar hasil wawancara kepada anggota kelompok wanita tani Ngudi Rukun tentang persepsi pemberdayaan masyarakat yang telah dijalani oleh mereka dapat ditunjukkan dalam Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Data Pemberdayaan Masyarakat

No	Keterangan	Frek	%
1.	Menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai)	12	44 %
2.	Merasa BLT cukup bermanfaat	15	56 %
3.	Masih berharap menerima BLT lagi	14	52%
4.	Tidak menerima bantuan PNPM	21	78 %
5.	Merasa PNPM kurang bermanfaat	20	74 %

Berdasar Tabel 3 menunjukkan bahwa 44 % anggota kelompok tani menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan sebagian besar pula 56% mereka merasa bahwa BLT cukup bermanfaat. Mereka masih berharap bahwa ingin menerima BLT lagi 52%. Hal yang disayangkan adalah sebagian besar 78% mereka tidak menerima PNPM, dan 74% merasa PNPM kurang bermanfaat karena suku bunga PNPM terlalu tinggi dan mereka kurang mampu membayar dana pinjaman PNPM.

d. Hasil Pendampingan

Berdasar hasil pendampingan dengan memanfaatkan potensi alam dan potensi sumber daya manusia di dusun Kalingiwo, khususnya pada kelompok wanita tani Ngudi Rukun, dapat dikatakan bahwa potensi alam yang dimiliki:

Tabel 4. Potensi Alam

No	Jenis Potensi Alam	Keterangan
1.	Tanaman Jahe, Kencur, Kunyit,	Dapat Dibudidayakan Dan Diolah Hasilnya Menjadi Minuman Instan
2.	Pohon Pisang Uter	Dapat Dimanfaatkan Untuk Dijual Buahnya Dengan Diolah Menjadi Kripik

Dari hasil pendataan potensi alam dapat diketahui bahwa dusun Kalingiwo memiliki aset sumber daya alam yang dapat dioptimalkan yaitu tanaman obat-obatan berupa: kunyit, jahe dan kencur, serta tanaman pisang uter. Untuk tanaman obat-obatan dapat dibudidayakan dan dikembangkan pengolahannya menjadi minuman instan. Sedangkan untuk pisang uter dapat dikembangkan olahannya menjadi kripik.

Potensi sumber daya manusia adalah keanggotaan dari kelompok tani Ngudi Rukun sendiri yang dapat dioptimalkan. Dalam hal ini sumber daya manusia dikhususkan pada keanggotaan yang aktif mengikuti kegiatan usaha yang dapat dilihat pada tabel profil kelompok wanita tani, meskipun banyak pula yang ikut anggota kelompok dengan usia yang sudah diatas produktif namun semangat dan keinginan mengembangkan usaha cukup mendukung untuk keberhasilan kegiatan usaha karena yang utama adalah komitmen dari anggota.

Evaluasi kegiatan pendampingan sebagai *feed back* untuk mengetahui rencana tindak lanjut pengembangan berikutnya, serta sebagai masukan kebijakan pada pemerintah daerah, khususnya Pemerintah daerah Kabupaten Kulon Progo dalam mewujudkan desa mandiri. Evaluasi kegiatan dengan mewawancarai masing-masing anggota kelompok wanita tani Ngudi Rukun yang aktif mengikuti kegiatan pendampingan yang terjaring dari persepsi anggota dalam 4 hal yaitu: harapan anggota tentang keberhasilan kelompok, tentang rasa kemandirian dari tiap anggota kelompok Ngudi Rukun, persepsi tentang kebermanfaatan manajemen usaha, dan persepsi tentang keyakinan peningkatan pendapatan keluarga dari usaha kelompok. Adapun hasil dari kuesioner tentang harapan anggota pada usaha kelompok sebagai berikut:

Tabel 5. Harapan Keberhasilan Usaha Kelompok

No	Tingkat capaian	Kemandirian	Harapan thd kelompok	Pengelolaan usaha	Keyakinan peningkatan profit
1.	< 50%	2	2	1	2
2.	60 - 70%	14	19	20	18
3.	71 - 80 %	8	6	5	6
4.	Diatas 80 %	3	0	1	1
5.	Total	27	27	27	27

Dari tabel 5 diatas menunjukkan secara rata-rata anggota kelompok wanita tani Ngudi Rukun khususnya memproduksi keripik pisang uter, dan minuman instan dengan memiliki harapan, keyakinan akan kemajuan usaha, kemandirian serta peningkatan profit hingga meningkatkan penghasilan keluarga berada pada rentangan 60-70%. Harapan 70% keberhasilan kelompok akan tercapai asal dilakukan dengan komitmen tinggi dari masing-masing anggota karena menjadi modal utama untuk pengembangan usaha. Demikian pula dengan kemandirian anggota yang menunjukkan hasil yang 70% berarti rasa optimis pengembangan usaha kelompok akan berhasil. Sebagian besar anggota yang mengikuti kegiatan pelatihan manajemen usaha mampu meningkatkan 70% kinerja usaha kelompok. Sedangkan peningkatan pendapatan keluarga relatif rendah karena hanya 60% yakin pendapatan keluarga akan naik.

KESIMPULAN

Berdasar hasil analisis data kelompok wanita tani Ngudi Rukun di Kalingiwo tentang pengoptimalan potensi alam dan sumber daya manusia dapat disimpulkan bahwa dusun Kalingiwo memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dapat dioptimalkan sehingga kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat cukup bermanfaat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi kegiatan yang mampu meningkatkan 70% ketrampilan dan pemahaman tentang manajemen usaha dan 70% memiliki kepercayaan kegiatan usaha akan mampu meningkatkan pendapatan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Indriyati, R dan Nugrahani. (2013). "Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program pemberdayaan Perempuan (Studi Empiris Pengentasan kemiskinan di Kabupaten Sleman)." *Jurnal Padma Sri Kreshna*, Edisi Mei, Vol. 1, No 15. No. ISSN: 1411-8114.
- Lembaran Negara. (2004). "Undang-Undang No.40, Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)"
- Nugrahani. T.S. (2013). "Model Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Efektif – Ekonomi dan Bisnis*, Vol 4, No.1 Juni. No.ISSN: 2087-1872.
- Nugrahani. T.S. dan Bahrum, A. (2014). "Pendampingan Bernasis Lokal Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Glagaharjo, dan Argomulyo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, DIY. Prosiding Seminar Nasional Riset Ekonomi VI di STIE Perbanas Surabaya.
- Sasono. (2010). "Optimalisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Miskin pada Sektor Mikro Melalui Kerjasama Sinergis Antara Bank Syariah Dengan Lembaga Pemerintah dan Organisasi Sosial." *Jurnal Syirkah*, Vol. 5, No 1, Juni.



Jl. PGRI I, Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182
Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

Gerbang Sukses Kompetisi Masa Depan